

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022

Amelinda Clara Alverina

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Nina Shabrina

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Corresponding author : amelindaclara1@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of Current ratio and Working Capital Turnover on Net Profit Margin at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for period 2010-2022. The method used is a quantitative method. The sampling technique used is purposive sampling in the form of the financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for 13 years for the period 2010-2022. The method used in this study is a quantitative research method. This data was analyzed using multiple linear regression analysis which was processed through IBM Eviews software version 13. The results of this study are the Current Ratio has significant effect on Net Profit Margin with and hypothesis testing is obtained t count $>$ t table or $(2,927371 > 1,8125)$. Working Capital Turnover has significant effect on Net Profit Margin with hypothesis testing obtained t count $>$ t table or $(3,136072 > 1,8125)$. Hypothesis test obtained value of F arithmetic $>$ F table or $(11,73981 > 4,10)$, Current Ratio and Working Capital Turnover have significant effect on Net Profit Margin with the regression equation $Y = -0.008184 + 0.105778(CR) + 0.066761(WCT) + \epsilon$. The value of the coefficient of determination is 78,16% while the remaining 21,84% is influenced by other factors.*

Keywords : *Current ratio, Working Capital Turnover and Net Profit Margin*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Modal Kerja terhadap Margin Laba Bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2010-2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling purposive berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 13 tahun periode tahun 2010-2022. Data ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah melalui software IBM Eviews versi 13. Hasil penelitian ini adalah Rasio Lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Margin Laba Bersih dengan uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau $(2,927371 > 1,8125)$. Rasio Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Margin Laba Bersih uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau $(3,136072 > 1,8125)$. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau $(11,73981 > 4,10)$, maka secara simultan Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Margin Laba Bersih dengan persamaan regresi $Y = -0.008184 + 0.105778(CR) + 0.066761(WCT) + \epsilon$. Nilai koefisien determinasi sebesar 78,16% sedangkan sisanya sebesar 21,84% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Rasio Lancar, Rasio Perputaran Modal Kerja dan Margin Laba Bersih

PENDAHULUAN

Bisnis adalah suatu kegiatan yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu Negara yang dapat dilihat dari kemajuan ekonominya dan merupakan tulang punggung dari kemajuan ekonomi. Kegiatan bisnis merupakan salah satu faktor persaingan yang paling memberikan pengaruh besar diantara perusahaan yang ada. Hal ini dikarenakan bahwa setiap perusahaan berlomba-lomba agar mendapatkan keuntungan yang besar dibanding perusahaan lainnya

Persaingan bisnis antar perusahaan maupun antar negara dilakukan secara bebas dan ketat karena banyak bermunculan perusahaan asing di dalam negeri yang disebabkan semakin

tipisnya batas antar negara. Persaingan dalam usaha dan menipisnya batas antar negara ini membawa pengaruh yang besar bagi perusahaan pada suatu negara untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang ada di dalam negeri maupun perusahaan asing lainnya.

Salah satu sarana yang sering digunakan dalam mengukur tingkat kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menggambarkan perubahan dalam kondisi keuangan atau menggambarkan prestasi perusahaan yang menunjukkan risiko dan peluang yang ada pada perusahaan tersebut.

Kemajuan perekonomian di Indonesia cukup besar ditunjang oleh adanya perkembangan perusahaan industri yang bergerak pada bidang makanan dan minuman kemudian dijual guna memperoleh profit yang besar. Industri makanan dan minuman dihadapkan pada suatu keputusan penting untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, merupakan perusahaan yang menjual berbagai jenis makanan dan minuman ringan yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma lalu pada tanggal 5 Februari 1994 berubah nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan jenis usaha ialah perusahaan publik.

Penilaian pada perusahaan tidak hanya dilihat dari tingkat dana yang nominalnya paling besar melainkan kita harus menghitung tingkat profitabilitasnya. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja operasi perusahaan adalah *Net Profit Margin* (NPM). Alasan peneliti memilih *Net Profit Margin* (NPM) karena ingin melihat seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan operasi aktivitas perusahaan. Dan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang fluktuatif memberikan dasar penilaian seorang investor untuk melakukan investasinya.

Likuiditas dalam hal ini *Current Ratio* (CR) memiliki peran penting dalam perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar harus memperhatikan likuiditasnya dengan baik. Tanpa mengetahui likuiditas perusahaan, manajemen perusahaan tidak akan mengetahui berapa lama perusahaan bisa membiayai kegiatan operasional bisnis.

Pada hakikatnya perusahaan akan berorientasi terhadap laba. Perusahaan akan dianggap berhasil jika telah mencapai laba yang normal sesuai dengan rencana perusahaan, sehingga faktor – faktor produk akan terpenuhi dengan baik dan terdapat kontrol atas kinerja

perusahaan. Dalam kegiatan melakukan pengelolaan *working capital* merupakan tanggung jawab sari seorang manajer atau pimpinan pada suatu perusahaan. Setiap manajer harus melakukan pengadaan pengawasan dan pengelolaan yang dilakukan sebaik mungkin terhadap *working capital turnover* agar sumber *working capital* dapat digunakan secara efektif pada masa yang akan datang. *Working capital* merupakan sebuah komponen yang paling penting dalam menjalankan aktivitas di sebuah perusahaan. *Working capital* yang telah digunakan oleh perusahaan diharapkan agar dapat masuk kembali secara bertahap dalam waktu yang singkat melalui proses penjualan. Hal ini dikarenakan *working capital* akan berputar secara terus menerus pada setiap periodenya, agar dapat dialokasikan kembali untuk membiayai kegiatan operasional pada sebuah perusahaan.

Tabel 1.

Data laporan keuangan *Current Ratio*, *Work Capital Turnover*, *Net Profit Margin*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021

Tahun	CR (%)		WCT (Kali)		NPM (%)	
2010	202,94%	-	3,76	-	10,25%	-
2011	190,95%	T	3,88	N	10,79%	N
2012	200,32%	N	3,81	T	9,55%	T
2013	166,73%	T	4,44	N	5,92%	T
2014	180,74%	N	3,47	T	8,09%	N
2015	170,53%	T	3,62	N	5,79%	T
2016	150,81%	T	6,83	N	7,89%	N
2017	150,27%	T	6,45	T	7,33%	T
2018	106,63%	T	35,48	N	6,76%	T
2019	127,21%	N	11,40	T	7,71%	N
2020	137,33%	N	7,83	T	10,71%	N
2021	134,11%	T	7,21	T	11,28%	N
2022	178,60%	N	4,59	T	8,29%	T

Sumber: Data Diolah Dari Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tahun 2010-2022

Keterangan: N (Naik), T (Turun)

Dari beberapa komponen rasio yang diteliti oleh penulis, dan berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk membuat dan mengangkat topik tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “*Pengaruh Current Ratio Dan Working Capital Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022*”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022?

2. Apakah terdapat pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* secara bersama – sama terhadap *Net Profit Margin* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022?

Tujuan Penelitian

Agar hasil penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022.

Tinjauan Pustaka

Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang akan diubah menjadi kas dalam waktu dekat. *Current Ratio* merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas yang paling umum digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo

Working Capital Turnover

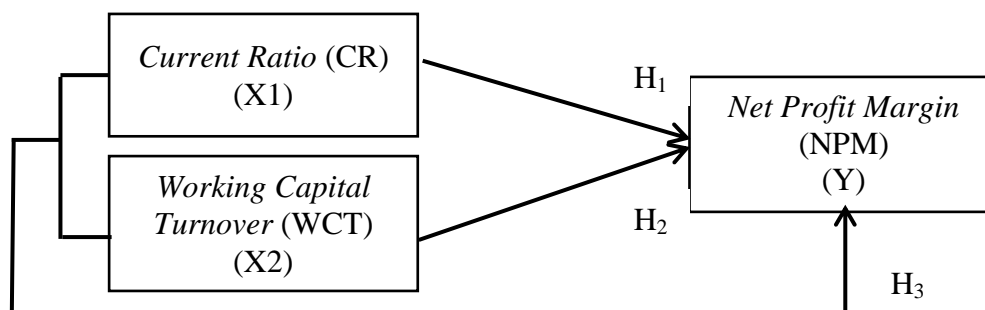
Working Capital Turnover adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari – hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar utang, dan pembayaran lainnya”. *Working Capital* merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa *Working Capital* perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya.

Net Profit Margin

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan pengukuran yang lebih spesifik dari rasio profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan suatu perusahaan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. *Net Profit*

Margin adalah untuk mengukur seberapa kuat perusahaan dalam mengoptimalkan peluang pasar. Ukurannya adalah pencapaian laba. Jika perusahaan makin baik dalam perolehan laba, tentu akan memperkuat struktur modal di dalam perusahaan.

Kerangka Berfikir



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Populasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah seluruh laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sampel yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk period 2010 – 2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program eViews 13.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008184	0.021495	-0.380740	0.7228
CR	0.105778	0.036134	2.927371	0.0429
WCT	0.066761	0.021288	3.136072	0.0350

$$\text{NPM} = -0.008184 + 0.105778(\text{CR}) + 0.066761(\text{WCT}) + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta dengan nilai sebesar -0.008184 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen sama dengan nol (0) maka *Net Profit Margin* yang dilambangkan dengan NPM bernilai -0,008184.
2. Koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar 0.105778 artinya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini menggambarkan bahwa jika *Current Ratio* (CR) naik satu satuan, dengan asumsi variabel

lain tetap maka akan menaikkan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,105778 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Koefisien *Working Capital Turnover* (WCT) sebesar 0.066761 artinya menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini menggambarkan bahwa jika *Working Capital Turnover* (WCT) naik satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,066761 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Koefisien Determinasi

R-squared	0.854438	Mean dependent var	0.083251
Adjusted R-squared	0.781656	S.D. dependent var	0.019885
S.E. of regression	0.009292	Akaike info criterion	-6.221875
Sum squared resid	0.000345	Schwarz criterion	-6.245057
Log likelihood	24.77656	Hannan-Quinn criter.	-6.508393
F-statistic	11.73981	Durbin-Watson stat	1.476249
Prob(F-statistic)	0.021188		

Berdasarkan hasil pengujian yang tunjukkan oleh tabel diatas, diketahui bahwa hasil adjusted R² dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,781656 atau 78,16%. Hal ini berarti bahwa 78,16% dari *Net Profit Margin* dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian ini yakni *Current Ratio* (CR) dan *Working Capital Turnover* (WCT). Sedangkan 21,84% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model regresi.

Uji T Secara Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008184	0.021495	-0.380740	0.7228
CR	0.105778	0.036134	2.927371	0.0429
WCT	0.066761	0.021288	3.136072	0.0350

Berikut ini penjelasan hasil perhitungan uji t pada masing-masing variabel:

- a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa H1: *Current Ratio* (X1) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 4.9 diatas, *Current Ratio* memiliki t hitung sebesar 2,927371 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0429. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,927371 > 1,8125$) dengan nilai signifikansi ($0,0429 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

b. Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini menyatakan bahwa H2: *Working Capital Turnover* (X2) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 4.9 diatas, *Working Capital Turnover* memiliki t hitung sebesar 3.136072 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0350. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($3,136072 > 1,8125$) dengan nilai signifikansi ($0,0350 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh positif secara Parsial terhadap *Net Profit Margin*.

Uji F Secara Simultan

R-squared	0.854438	Mean dependent var	0.083251
Adjusted R-squared	0.781656	S.D. dependent var	0.019885
S.E. of regression	0.009292	Akaike info criterion	-6.221875
Sum squared resid	0.000345	Schwarz criterion	-6.245057
Log likelihood	24.77656	Hannan-Quinn criter.	-6.508393
F-statistic	11.73981	Durbin-Watson stat	1.476249
Prob(F-statistic)	0.021188		

nilai Fhitung pada model penelitian adalah 11.73981 dengan nilai probability F-Statistic 0.021188. Nilai *probability F-Statistic* menunjukkan bahwa variabel bebas secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan ($0,021188 < 0,05$) terhadap *Net Profit Margin* pada signifikansi 5%. Hasil statistik Ftabel pada tingkatan signifikansi 5% dengan nilai df (n1) $3-1 = 2$ dan df (n2) $13-3 = 10$ diperoleh Ftabel sebesar 4,10. Dari hasil perbandingan tersebut terlihat bahwa nilai Fhitung $>$ Ftabel ($11,73981 > 4,10$), maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang dapat disimpulkan secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

KESIMPULAN

1. Secara parsial, *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
2. Secara parsial, *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
3. Secara simultan, *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* dalam penelitian ini hanya terdiri dari variabel bebas yaitu *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover*. Sementara tentu masih banyak faktor lainnya yang turut serta memberikan kontribusi.
2. Penelitian hanya memfokuskan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk saja, sehingga tidak dapat digeneralisasi pada semua jenis perusahaan.
3. Sampel yang digunakan hanya sebanyak 13 tahun yaitu periode tahun 2010- 2022 pada satu perusahaan saja, sehingga kurang mencerminkan keadaan pasar modal dan pendapatan laba sesungguhnya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, sebaiknya harus memperhatikan *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* yang mampu menaikkan margin pendapatan laba secara signifikan, sehingga para investor dan calon investor tertarik berinvestasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat.
2. Bagi peneliti, untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi *Net Profit Margin* (NPM), seperti *Debt Ratio*, *Sales Growth* dan *Inventory Turnover Ratio* sehingga dapat mengembangkan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya
3. Bagi perusahaan dimana perusahaan perlu memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi peningkatan margin laba perusahaan, khususnya *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* yang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan margin laba bersih, sehingga perusahaan dapat menentukan untuk pertumbuhan laba dan perkembangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin. *Journal Of Management Studies*, 4(3), 123–126.
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i1.1968>
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Eviews 13*. Semarang: UNDIP.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163-172.
- Hanafi, Mahmud M. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haryanto, T. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Pariwisata Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 2581-2777.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-2*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, S. (2013). *Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Rajawali.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Murhadi, Werner R (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhamdi, M., Sawukir, S., & Nurmono, N. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 8(1), 89–102. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v8i1.1720>

- Priyanto, D. (2018). *Paham Analisis Statistik Data Dengan Eviews*. Yogyakarta: Mediakom.
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2018). *Annual Report 2018 Laporan Tahunan*. Indofood 2018 Annual Report.pdf <https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>
- Rumondang Sinaga, F. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Industri Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i1.3>
- Sari, W. I., Noryani, N., & Lutfi, A. M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Intan Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.30>
- Satria, R. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RECEIVABLE TURNOVER DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP GROSS PROFIT MARGIN PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk PERIODE 2008-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (Jif)*, 1(2), 170. <https://doi.org/10.32493/jfb.v1i2.2974>
- SHABRINA, N. (2020). “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017).” *JURNAL SeMaRaK*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i2.5627>
- Stema, S. M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017 Sekar Marfita Stema. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 81–90. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i3.13>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tryono, J., & Hadya, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Working Capital Turnover Terhadap Return On Equity Pada D’Dhave Hotel Padang Periode 2012-2016. *Jurnal Matua*, 4(1), 2355-0376.
- Ulum, P. U. U., & Pratiwi, A. (2021). The Effect of Sales Growth and Working Capital Turnover (WCT) on Net Profit Margin (NPM) in PT Unilever, Tbk. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(1), 103–111.
- Zuniarti, I., Widodo, D. P., & Lestningsih, A. S. (2017). Rasio Net Working Capital Turnover Terhadap Rasio Net Profit Margin. *Jurnal Administrasi Kantor*, 5(2), 123–132.